

Pendampingan Belajar Bahasa Inggris Sekolah Dasar Dengan Metode Diskusi Dalam Di SDN Kotasari Pusakanagara

Dody Wahyudi Purnama

Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Subang

Email: dodywp@unsub.ac.id

Abstract: Assistance in learning English using the discussion method carried out by KKN Students of the English Language Education Study Program FKIP, University of Subang which was carried out at SDN Kotasari, Pusakanagara aims to foster interest and attractiveness of participants in learning English and to find out the significant effect of the discussion on students' vocabulary skills. For this study, 20 participants participated in 3 experimental groups. A total of 20 participants were tested using the direct discussion method. The data collection used in this activity was that students were asked to write down lists of words that had been determined and then discussed to measure the amount of participant vocabulary mastery and field notes, carried out by documenting the English learning process and photos of activities during the teaching and learning process both before and when the action was carried out. . Based on the mentoring activities that have been carried out, it can be concluded that there was a change in the attitude of the participants from those who were less active, not enthusiastic and less involved to become more active, enthusiastic and willing to interact collaboratively during the mentoring activities the students became more active and enthusiastic about learning English with the method discussion and have a positive impact on vocabulary skills.

Keywords: discussion, vocabulary, accompaniment.

Abstrak: Pendampingan belajar bahasa Inggris menggunakan metode diskusi yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Subang yang dilaksanakan di SDN Kotasari, Pusakanagara ini bertujuan untuk menumbuhkan minat dan daya tarik peserta dalam belajar Bahasa Inggris serta untuk mengetahui efektivitas dari diskusi terhadap kemampuan vocabulary Siswa. Untuk penelitian ini, sebanyak 20 partisipan telah berpartisipasi kedalam 3 kelompok eksperimen. Sebanyak 20 partisipan diuji menggunakan metode diskusi secara langsung. Pengumpulan data yang dipakai dalam kegiatan ini adalah siswa diminta menuliskan daftar kata yang telah ditentukan lalu di diskusikan untuk mengukur jumlah penguasaan kosakata peserta dan catatan lapangan, dilakukan dengan mendokumentasikan proses pembelajaran Bahasa Inggris dan foto kegiatan selama proses belajar mengajar baik sebelum maupun ketika dilaksanakan tindakan. Berdasarkan kegiatan pendampingan yang telah dilaksanakan, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perubahan sikap peserta dari yang kurang aktif, tidak antusias dan kurang terlibat menjadi lebih aktif, antusias dan mau berinteraksi secara kolaborasi selama kegiatan pendampingan berlangsung siswa menjadi lebih aktif dan antusias mempelajari Bahasa Inggris dengan metode diskusi serta memberikan dampak positif terhadap kemampuan vocabulary.

Kata Kunci: diskusi, kosakata, pendampingan.

PENDAHULUAN

KKN merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas. KKN merupakan mata kuliah di kampus yang wajib diikuti oleh mahasiswa di setiap program studi di Fakultas Diklat (Syardiansah, 2019). Program pengabdian kepada masyarakat ini memberikan pengalaman belajar yang berharga bagi mahasiswa melalui keterlibatan langsung di masyarakat untuk menemukan, membentuk, mempelajari, menyadari potensi masyarakat binaan, mengorganisasikan masyarakat, menumbuhkan insentif untuk menggunakan potensi yang dimiliki. Serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan pemikiran berbasis sains. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Kotasari.

Kotasari adalah desa yang terletak di kecamatan Pusakanagara, Subang, Jawa Barat, Indonesia yang baru berdiri pada tahun 2001 silam. Kewilayahan di desa Kotasari terbagi menjadi tiga dusun yaitu dusun Liang Buaya Utara, Selatan, dan Simpang yang memiliki 3 RW dan 13 RT di dalamnya. Batas-batas wilayah Kotasari yaitu di sebelah barat terdapat daerah Ngundusari dan utara berbatasan langsung dengan Gempol dan Pusaka. Sedangkan sebelah timur Kotasariberbatasan langsung dengan Pusakaratu dan Pusakajaya, dan di sebelah selatan terdiri dari Bojong Tengah dan Pusakajaya.

Desa Kotasari memiliki luas wilayah kurang lebih 453 hektar yang dihuni sekitar 4.500 warga dan 1.800 Kepala Keluarga. Jalan desa Kotasari memiliki dua akses jalan utama yaitu jalan nasional Pantura dan jalan desa Kotasari itu sendiri. Sebagai informasi, bahwa jalan kabupaten dan provinsi tidak dilintasi di wilayah desa Kotasari yang kurang lebih memiliki panjang jalan 17 KM untuk jalan desa Kotasari itu sendiri.

Potensi di wilayah desa Kotasari dikelilingi pertanian yang dikelilingi oleh area persawahan yang luas. Meski selama pandemi Covid-19 pendapatan dari hasil pertanian sempat menurun drastis, namun kini sudah kembali bergerilya sedikit demi sedikit. Keadaan alam di desa Kotasari selalu disinari cahaya matahari sepanjang hari tak jarang terdapat hawa sejuk dan turun hujan di beberapa kesempatan.

Infrastruktur jalan desa Kotasari setiap tahun selalu dilakukan pembangunan baik secara fisik dan non fisik. Menurut Kepala Desa Kotasari desa ini memiliki jalan desa terpanjang dibandingkan dengan beberapa desa lainnya di kecamatan Pusakanagara. Oleh sebab itu, desa Kotasari lebih menitikberatkan pada pembangunan infrastruktur jalan. Mengingat lokasi desa Kotasari dikelilingi persawahan maka desa ini memiliki potensi di bidang pertanian dan bangunan termasuk pertukangan.

Warga desa di Kotasari rata-rata memiliki prioritas pekerjaan sebagai petani, buruh tani, dankuli bangunan. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sempat aktif beroperasi namun kini sedang tidakdijalankan kembali. Sebelumnya, perdagangan dan jasa sempat menjadi unit usaha BUMDes Kotasari saat masih aktif beberapa tahun lalu. Sementara itu, untuk kedepannya BUMDes Kotasari akan lebih menekankan pada peluang apa saja yang sekiranya dapat mengaktifkan kembali Badan Usaha Milik Desa Kotasari. Masalah utama yang dihadapi oleh BUMDes Kotasari yaitu peluang dan komunikasi untuk membangun BUMDes masih monoton dengan pekerjaan borongan dan harian di wilayah lokal dan luar Pusanagara saja. Sejauh ini, belum ada rencana yang lebih jauh untuk bekerja sama dengan BUMDes Kabupaten Subang.

Desa Kotasari dipimpin oleh Kepala Desa Bapak Sulaeman S.Pd yang telah menjabat selama dua periode dan masa jabatannya akan berakhir pada 2025 mendatang. Setiap 24 Juli diperingati sebagai HUT desa Kotasari yang akan menginjak usia 21 tahun pada 2022 ini. Pemerintahan di desa ini telah terstruktur rapi sesuai dengan mengedepankan.

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa asing di Indonesia yang wajib dikuasai dan diajarkan di sekolah-sekolah resmi dari usia 6 hingga 18 tahun. Untuk tingkat dasar dari 6 sampai 12 tahun, pembelajaran bahasa Inggris dimasukkan ke dalam mata pelajaran muatan lokal. Sementara itu, untuk siswa sekolah menengah yang berusia 12 hingga 15 tahun, bahasa Inggris telah menjadi mata pelajaran wajib bagi siswa untuk dipelajari dan dikuasai. Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa yang banyak digunakan di segala bidang kehidupan seperti sains dan pendidikan. Kemampuan anak untuk meningkatkan daya ingat harus disempurnakan, agar otak dapat mempengaruhi hasil akhirnya. Mengasah otak merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas kecerdasan dan pikiran seseorang. Biasanya anak-anak yang sedang tumbuh dan berkembang sangat membutuhkan pelatihan otak karena anak yang sedang tumbuh mudah untuk melatih otaknya, sehingga anak yang sedang tumbuh dan berkembang membutuhkan akses media untuk membantu mereka belajar.

Dalam bahasa Inggris, ada empat keterampilan yang perlu dikuasai, yaitu: menulis (writing), membaca (reading), mendengarkan (listening) dan berbicara (speaking). Dari keterampilan tersebut, menulis merupakan keterampilan yang paling sulit karena mengandung unsur yang sangat kompleks dan membutuhkan banyak keahlian dan kreativitas, terutama untuk bahasa Inggris. Karena belajar bahasa Inggris tidaklah mudah, apalagi jika kita hanya memiliki sedikit pengetahuantentang kosakata. Oleh karena itu, membaca buku dalam bahasa Inggris dapat digunakan sebagai alat pembangun kosakata yang cocok dan efektif.

Pendidikan dirancang sebagai wadah untuk membina, mendidik, dan meningkatkan daya pikir manusia Indonesia agar menjadi dewasa dan berkembang menjadi manusia yang berilmu, berdisiplin, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memberikan sumbangsih yang besar bagi pencapaian cita-cita perjuangan bangsa (Lazwardi, 2017). Di Desa Kotasari sendiri memiliki beberapa sekolah formal diantaranya yaitu SDN kotasari. Masalah yang di temukan di SDN kotasari yang beralamat di Dusun Liang Buaya Selatan RT. 08 RW.02, Desa Kotasari, Kecamatan Pusakanagara yaitu kurangnya tenaga pendidik Bahasa Inggris sehingga Siswa-Siswi di sana kurang mempelajari Bahasa Inggris, padahal seperti yang kita tahu mempelajari bahasa inggris bisa di bilang suatu kewajiban di era 4.0 ini.

METODE

Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif deskriptif yaitu penelitian melakukan pengumpulan data di lapangan seperti di lingkungan masyarakat, lembaga lembaga dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pendidikan baik formal maupun non formal.

Lokasi untuk penelitian ini adalah SDN Kotasari yang berada di Dusun Liang Buaya Selatan, Rt 08 Rw 02 Desa Kotasari. Dilaksanakan setiap hari sabtu pukul 10.00 WIB dengan diikuti oleh siswa/siswi kelas 6 SDN Kotasari. Data yang di peroleh berasal dari penelitian yang dilakukan dengan cara Observasi secara langsung di SDN Kotasari. Sebanyak 20 peserta yang merupakan siswa siswi SDN Kotasari telah mengikuti Pendampingan belajar sesuai dengan metode yang di tentukan yaitu metode diskusi. 20 orang siswa siswi SDN Kotasari tersebut di bagi lagi ke dalam 3 kelompok.

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 3 teknik, yaitu: (1) observasi dan (2) dokumentasi.

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung di lapangan. observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang seberapa aktif siswa siswi SDN Kotasari dalam belajar Bahasa Inggris melalui metode Diskusi.

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti menyelidiki tentang sarana dan prasarana, keadaan guru, keadaan siswa di SDN Kotasari di Desa Kotasari.

PEMBAHASAN/HASIL

Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan di SDN kotasari yang beralamat di Dusun Liang Buaya Selatan, Rt 08 Rw 02, Desa kotasari, Kecamatan Pusakanagara, Kabupaten Subang, Jawa Barat. Pelaksanaan kegiatan melibatkan kedua belah pihak, yaitu pihak mahasiswa KKNM Universitas Subang kelompok 5 dan pihak dari SDN Kotasari. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan dalam empat tahapan; (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, (3) evaluasi, dan (4) penyusunan laporan.

Tahap persiapan dalam kegiatan pendampingan ini meliputi kegiatan penyelesaian administrasi kegiatan pada SDN Kotasari sebagai mitra pendampingan yang ikut terlibat. Tahap ini juga meliputi kegiatan observasi lokasi tempat dilaksanakannya kegiatan pendampingan. Sebelum memulai kegiatan pendampingan belajar kepada siswa SDN Kotasari yang telah disusun ini, tim pelaksana menghubungi pihak terkait dari SDN Kotasari untuk kesepakatan kegiatan meliputi penjadwalan kegiatan, bentuk kegiatan dan partisipasi kegiatan. Tim pelaksana turun ke SDN Kotasari pada hari sabtu, 30 juli 2022 untuk melaksanakan observasi. Kedua belah pihak berkoordinasi dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan melibatkan kedua belah pihak yaitu pihak dari Mahasiswa KKNM Universitas Subang dan pihak dari SDN Kotasari. Pada tahapan ini adalah pelaksanaan pendampingan belajar bahasa inggris menggunakan metode diskusi bagi siswa SDN Kotasari, kelas yang di pilih untuk kegiatan pembelajaran bahasa inggris ini yaitu kelas 6.

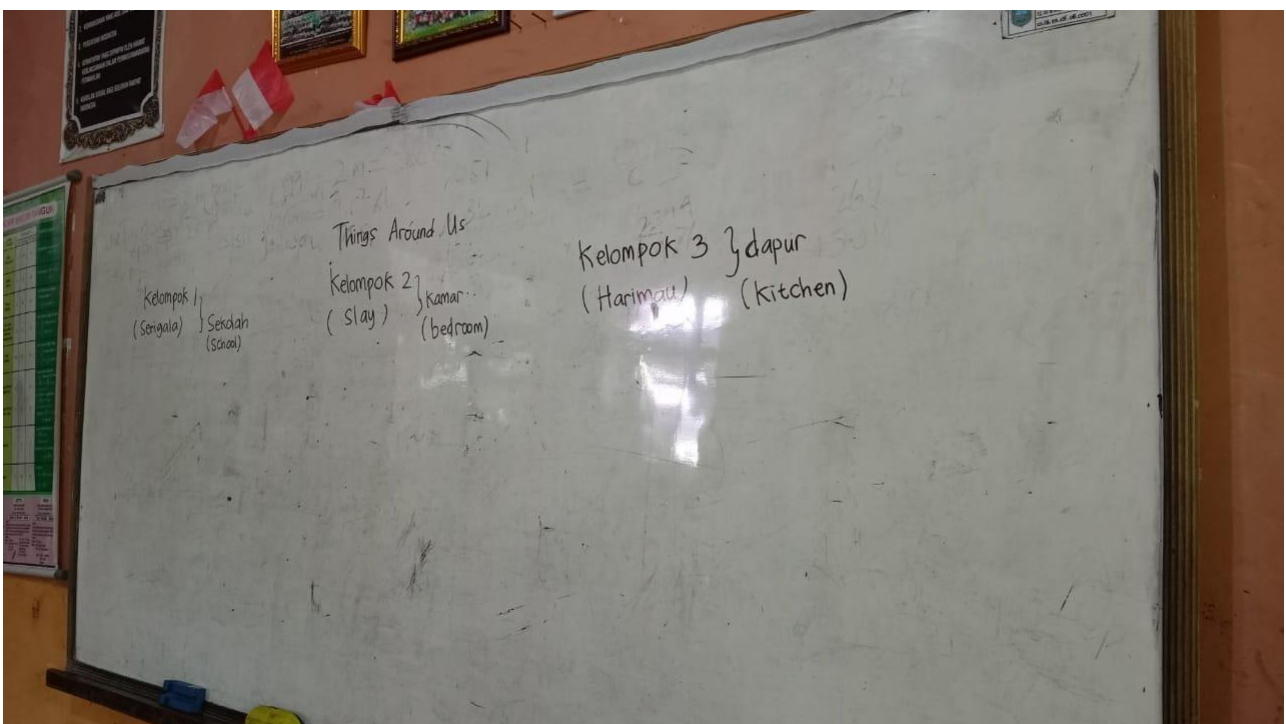
Kegiatan ini dilakukan secara kelompok, pada tahap awal, anak-anak diberi materi tentang pentingnya belajar Bahasa Inggris dan tips-tips belajar Bahasa Inggris yang menyenangkan bagi mereka. Setelah itu mereka diberi materi terkait “Things Around Us” kemudian Siswa Siswi kelas 6 SDN Kotasari dibagi dalam beberapa kelompok kecil, masing-masing kelompok di minta untuk membuat list benda-benda di sekitar dalam bahasa inggris. Kelompok 1 diminta untuk menuliskan benda-benda di “sekolah”, kelompok 2 diminta untuk menuliskan benda-benda di “kamar tidur”, kelompok 3 diminta untuk menuliskan benda-benda di “dapur”. Mereka belajar kosakata bahasa inggris dengan metode diskusi.

Setelah di beri tugas untuk mencari kosakata. Pada tahapan ini, siswa siswi SDN Kotasari melakukan diskusi untuk menentukan benda yang ada di sekitar. Siswa siswi SDN Kotasari tampak antusias melakukan diskusi. Diskusi dilaksanakan selama 1 jam, setelah diskusi di lakukan siswa diminta untuk menuliskan daftar kata di papan tulis, kemudian di beri waktu 10 menit untuk menghafal kosakata tersebut. Setelah itu, siswa di tanya secara random tentang “Things Around Us”.

Kegiatan pendampingan ini dievaluasi berdasarkan ketercapaian tujuan kegiatan. Kegiatan Pendampingan kepada siswa SDN Kotasari ini meliputi penyampaian materi, diskusi kelompok dan kuis. Dengan kegiatan pendampingan ini diharapkan kemampuan peserta dalam belajar bahasa Inggris semakin meningkat sehingga bisa mereka manfaatkan dimasa yang akan datang.

Menurut Moedjiono dalam Juniati (2017), metode diskusi adalah metode di mana beberapa orang berkumpul melalui pertukaran pendapat tentang suatu topik atau masalah untuk dipecahkan dan menemukan jawaban untuk suatu masalah berdasarkan semua fakta yang ada. .

Pada tahap diskusi, siswa terlebih dahulu akan mendapatkan gambaran tentang materi yang sedang dibahas. Selanjutnya, siswa akan diminta untuk mendiskusikan hal-hal secara lebih rinci dan diminta untuk mencari contoh. Jika salah satu anggota tim mengalami kesulitan dalam memahami materi, tugas anggota tim lainnya adalah membantu menjelaskannya dalam bahasa yang mudah mereka pahami. Jika masih mengalami kesulitan, Mahasiswa sebagai pendamping akan membantu. Setelah memimpin diskusi, langkah selanjutnya adalah perwakilan kelompok membacakan serta menuliskan hasil diskusi ke seluruh kelas. Jika nanti ada pertanyaan terkait hasil diskusi, akan di jelaskan lebih lanjut. Saat mengambil pendekatan ini, salah satu topik yang dibahas adalah "Things Around Us". Sebelumnya telah dijelaskan secara singkat apa yang dimaksud dengan "Things Around Us", seperti apa hal-hal di sekolah, kamar tidur, dan dapur. Kemudian dibentuklah kelompok diskusi, setiap kelompok yang terdiri dari 7 sampai 8 siswa.



Gambar 1 adalah bentuk Things Around Us yang harus di isi oleh masing-masing kelompok

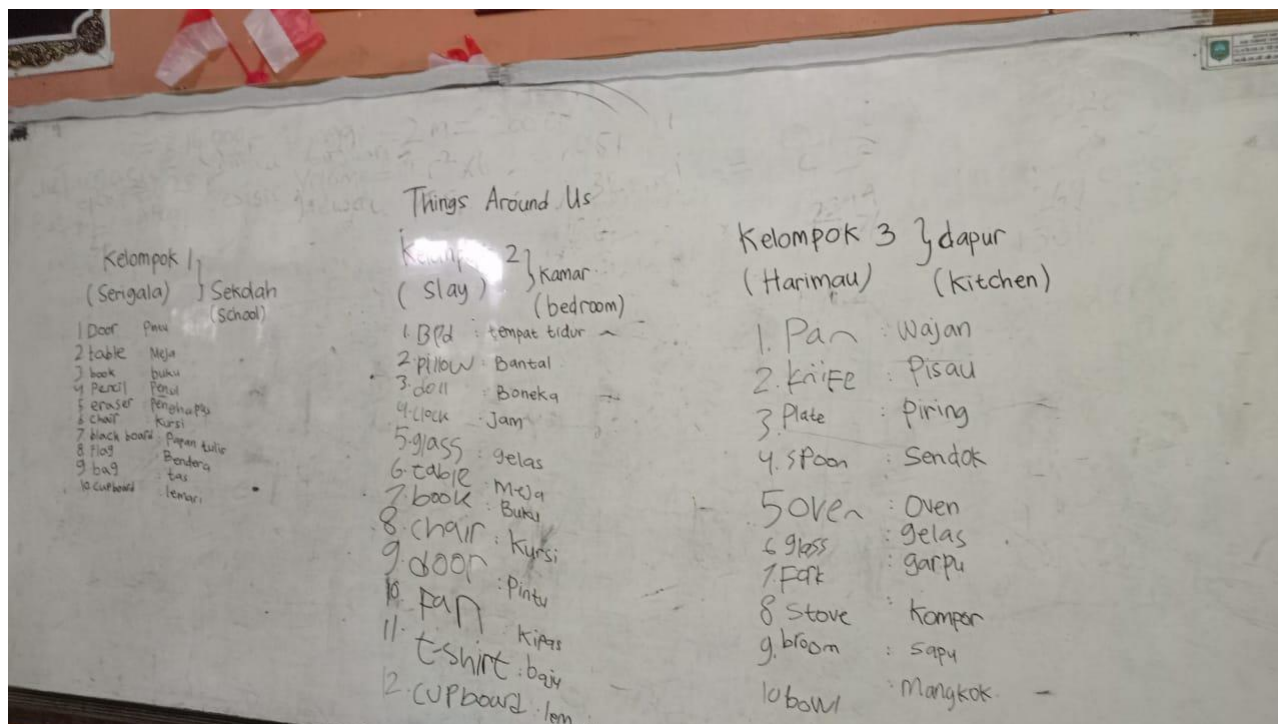


Gambar 2 adalah pembagian kelompok di kelas.

Dalam diskusi kali ini siswa diminta untuk diskusi dan menuliskan “Things Around Us” yang sudah ditentukan topiknyanya. Siswa diminta untuk mencari topik dari “Things Around Us” disekolah, kamar tidur dan dapur.



Gambar 3 adalah siswa di minta untuk menuliskan ke depan benda apa yang mereka temui di sekitar maksimal 10 benda.



Gambar 4 adalah hasil dari siswa kelas 6 yang sudah menuliskan “Things Around Us” berdasarkan topik masing-masing didepan kelas.

Dari hasil seluruh kegiatan berdiskusi, nantinya diakhir pembelajaran akan adakesimpulan akhir mengenai materi “Things Around Us” serta sesi tanya jawab bagi para siswa. Di sesi inilah peran mahasiswa sebagai guru diperlukan, nantinya guru akan memberikan kesimpulan tentang materi yang telah mereka diskusikan sebelumnya. Dan juga guru akan meluruskan hasil diskusi mereka yang masih perlu dikoreksi. Menurut Setiawan (2011) dalam melakukan diskusi, guru bertindak sebagai fasilitator diskusi, atau guru dapat memberikan tugas sebagai pemimpin kepada siswa, namun guru harus selalu mengawasi kinerja yang dipimpin siswa. diskusi.

Dari pelaksanaan metode Group Discussion/diskusi kelompok yang diterapkan di SDN Kotasari, dapat di simpulkan bahwa kegiatan ini dapat dikatakan berhasil. Yang dibuktikan dengan keaktifan siswa selama mereka berdiskusi, dan juga menambah minat mereka dalam mempelajari materi yang didiskusikan.

Jika sebelumnya mereka terlihat kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapatnyadi kelas, melalui kelompok diskusi ini mereka lebih leluasa dalam berpendapat. Hal ini dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa di kelas. Meskipun dalam prosesnya, masih ada siswa yang masih malu-malu dalam menyuarakan pendapat mereka ataupun juga terlihat pasif. Tetapi jika dilihat secara keseluruhan, metode ini dapat dikatakan berhasil diterapkan

SIMPULAN

Simpulan dan Tindak Lanjut Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode kelompok diskusi ini bertujuan untuk membantu siswa dalam meningkatkan minat belajar dikelas dan juga bertujuan untuk melatih siswa agar bekerja secara berkelompok. Dilihat dari hasil pelaksanaannya, metode ini mampu melatih siswa agar berani dalam menyuarakan pemikirannya serta dapat melatih untuk berpikir secara kreatif. Dari hasil observasi, selama kegiatan berlangsung, peserta antusias dan semakin termotivasi untuk belajar Bahasa Inggris.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis secara khusus menyampaikan terimakasih kepada civitas akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memeberikan dukungan kepada penulis untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan juga kepada struktural Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang senantiasa mendukung upaya upaya penyelesaian pembuatan artikel ini.

DAFTAR REFERENSI

- Juniati. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Mela lui Metode Drill dan Diskusi Kelompok pada Siswa Kekas VI SD. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol 7 (3), 283-291
- Lazwardi, D. (2017). Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan. *Idarah: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 99–112.
- Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017). *Jim Upb*, 7(Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017), 57–68.
- Setiawan, D. A. (2011). Metode Pembelajaran Diskusi, Simulasi dan Pemberian Tugas. Diakses dari : <http://sdn2-ketro.blogspot.co.id/2011/02/metode-pembelajaran-diskusi-simulasi>.